

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, Lexy J. 2007:7)

Penelitian kualitatif dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam tentang faktor penyebab siswa membolos dan upaya guru BK untuk mengatasinya di SMK Negeri 1 Huristak Padang Lawas.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Huristak Padang Lawas terletak di Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas Propinsi Sumatera Utara bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penyebab siswa membolos serta upaya yang dapat dilakukan guru BK dalam mengatasinya.

3.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari orang, peristiwa, dokumentasi. Arikunto mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat di peroleh.

Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data ini bisa diperoleh dari hasil wawancara dan

observasi secara langsung di lokasi penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Huristak Padang Lawas
 - b. Guru BK SMK Negeri 1 Huristak Padang Lawas
 - c. Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran SMK Negeri 1 Huristak Padang Lawas
 - d. Siswa SMK Negeri 1 Huristak Padang Lawas
2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Disini peneliti berusaha untuk mencari data seluas-luasnya dan selengkap mungkin yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini tidak mengesampingkan buku-buku yang relevan dengan studi kepustakaan untuk analisis isinya. Untuk memperoleh data penulis mempelajari buku-buku yang relevan dengan penelitian yaitu dokumen di SMK Negeri 1 Huristak Padang Lawas.

3.4. Instrumen Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber data dengan menggunakan teknik Pengumpulan data yang dapat di kelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu metode yang Bersifat *interaktif* dan non *interaktif*. Teknik interaktif terdiri dari Wawancara dan pengamatan berperan serta, sedangkan non interaktif meliputi pengamatan, Tak berperan serta, analisis isi dokumen, dan arsip. (Rasito, Hermawan, 2003:91)

Data inti yang di kumpulkan dalam peneitian kualitatif adalah perilaku yang nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan, dan pengumpulan benda-benda. Oleh karena itu peneliti merupakan instrumen kunci yang langsung bertatap muka dengan Orang-orang yang terlibat dalam penelitiannya.

Untuk mendapatkan data yang objektif dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan berbagai macam metode antara lain:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya peneliti tidak menemui langsung respondennya. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung, menyelami dunia pemikiran dan perasaan seseorang, membuat suatu kontruksi mengenai orang, merekonstruksi kejadian dan pengalaman yang telah lalu, dan memproyeksikan sesuatu kemungkinan yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang serta untuk mempengaruhi situasi atau orang tertentu. Wawancara ini berisi sejumlah ilmu pengetahuan, konsep, persepsi atau evaluasi informasi yang akan diperoleh dari siswa dan guru BK SMK Negeri 1 Huristak Padang Lawas.

b. Observasi

Observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui dari dekat dan menggali data yang sifatnya nyata sehingga penulis dapat mencatat dengan mengamati secara langsung pada objek penelitian di SMK Negeri 1 Huristak Padang Lawas. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti. Penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan mengamati, mendengar, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, mencatat secara sistematis, merekam, memotret segala sesuatu yang terjadi di SMK Negeri 1 Huristak Padang Lawas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berpacatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Huristak Padang Lawas, visi, misi dan tujuan SMK Negeri 1 Huristak Padang Lawas keadaan siswa, struktur organisasi, jumlah guru serta sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki SMK Negeri 1 Huristak Padang Lawas dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan acuan, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

1. Reduksi Data

Peneliti pada tahap ini melakukan proses penyeleksian data yang diperoleh selama penelitian yang meliputi hasil wawancara, foto, catatan lapangan, dokumen dan artikel yang erat kaitannya dengan penggunaan sumber belajar yang digunakan guru dalam melaksanakan layanan BK dan dalam menangani setiap masalah yang muncul di kalangan siswa di SMK Negeri 1 Huristak Padang Lawas.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks narasi atau uraian yang menyerupai cerita setelah data terkumpul dan dikelompokkan menurut kategorinya. Bentuk narasi tersebut dimulai dari langkah awal peneliti menuju lapangan sampai mengakhiri kegiatan penelitian

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah berikutnya dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap-tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat dijawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, tetapi mungkin dapat juga tidak. Karena seperti yang telah dijelaskan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.7. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk meyakinkan semua pihak terkait kesahihan hasil temuan. Meleong menyatakan bahwa yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus:

1. mendemonstrasikan nilai yang benar,
2. menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan,
3. memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat dengan tenang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah Teknik Triangulasi. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu.

Penelitian ini triangulasi digunakan adalah membandingkan antara teknik wawancara dengan teknik observasi. Pertama-tama peneliti melakukan observasi terkait realitas perilaku membolos siswa dan upaya guru BK untuk mengatasinya di SMK Negeri 1 Huristak Padang Lawas.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan terkait penggunaan sumber belajar yang dilakukan oleh Guru BK dalam menganagi perilaku membolos. Dengan demikian peneliti akan memperoleh kebenaran langsung antara hasil wawancara dengan hasil observasi.